

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam bagian ini peneliti menarik kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh hasil penelitian yang didapat mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Wajib pajak yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang didapat dengan menggunakan rumus slovin. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan pembahasan dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 100 orang wajib pajak kendaraan bermotor. Padahal seharusnya bisa lebih dari 100 orang karena hampir sebagian besar masyarakat memiliki kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada wajib pajak kendaraan bermotor yang berada di Kantor SAMSAT Kabupaten Majalengka.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini sampel yang didapat hanya berjumlah 100 orang wajib pajak. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel yang diolah agar kesimpulan yang ditarik dapat berlaku secara umum.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat dilakukan terhadap wajib pajak kendaraan bermotor di beberapa wilayah selain Kantor SAMSAT Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan dari penelitian ini juga, peneliti mencoba memberikan saran bagi pihak eksternal maupun wajib pajak diantaranya adalah:

1. Bagi Kantor SAMSAT Kabupaten Majalengka, diharapkan dapat lebih aktif dalam mensosialisasikan pentingnya pajak daerah untuk pembangunan daerah. Dimana salah satu penerimaan pajak daerah ini didapat melalui pajak kendaraan bermotor yang dapat berguna untuk pembangunan daerah itu sendiri, selain itu diharapkan agar sanksi/denda yang ada dalam pajak kendaraan bermotor dapat lebih dipertegas sehingga dapat memberikan efek jera bagi wajib pajak yang melanggar karena sanksi yang ada ini dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotor dan paham tanpa adanya paksaan untuk membayar pajak kendaraan bermotor dengan inisiatif diri sendiri.
2. Bagi wajib pajak, diharapkan lebih menyadari pentingnya pajak daerah ini untuk kepentingan Negara karena tanpa adanya kontribusi pajak dalam suatu

daerah maka sulit daerah tersebut untuk berkembang. Untuk itu wajib pajak diharapkan memiliki kesadaran untuk membayar pajak kendaraan bermotor tanpa adanya suatu paksaan dari orang lain karena uang yang digunakan untuk pembayaran pajak tersebut dapat berguna untuk perkembangan daerah itu sendiri, dimana untuk melaksanakan ini semua perlu dukungan juga dari pemerintah agar sosialisasi yang diberikan lebih tepat dan dapat dimengerti oleh wajib pajak.

